

Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Menggunakan Media Pembelajaran *Sandpaper Letter*

Luki Supianti¹, Nina Kurniah², Misni Akzaiti³

^{1,2} PPG Prajabatan Universitas Bengkulu

³PAUD IT Auladuna

Korespondensi : ¹⁾lukisupianti02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis anak kelompok B setelah diterapkan media sandpaper letters setiap siklus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui tes kemampuan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan penggunaan media sandpaper letters, kemampuan menulis anak siklus I persentase hasil observasi rata-rata yang didapatkan sebesar 61%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 74,90% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis anak kelompok B meningkat dengan menggunakan media pembelajaran *sandpaper letter*.

Kata kunci: Menulis, Media *Sandpaper Letter*, Anak Kelompok B

Abstract

This study aims to determine the writing ability of group B children after applying sandpaper letters media each cycle. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) through writing ability tests. The results showed that after applying the use of sandpaper letters media, the ability to write children in cycle I the percentage of average observation results obtained was 61%. While in cycle II it increased to 74.90% with a good category. Based on the results of the analysis obtained, it can be concluded that the writing ability of group B children increased by using the latter sandpaper learning media.

Keywords: Writing, *Sandpaper Letter*, Children of B Group

PENDAHULUAN

Usia dini atau usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap anak. Pada masa usia dini, anak mengalami masa keemasan (golden age) yaitu masa anak mulai peka atau sensitif dalam menerima semua stimulus. Masa peka setiap anak berbeda, seiring laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka tersebut

terlihat pada kematangan fisik serta psikis untuk siap merespon stimulasi didapat dari lingkungan serta orang sekitarnya. Berhadapan dengan masa peka tersebut, Paud berusaha menyelenggarakan program pembelajaran yang holistik dan integrative dengan menitikberatkan pada peningkatan-peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek. Menurut (Rosnani dkk, p. 2, 2023) Paud menjadi fondasi dasar anak untuk mengoptimalkan enam aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, agama moral, seni dan fisik-motorik.

Perkembangan fisik motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus yang selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menempel, menali sepatu, dan menggunting yang berguna bagi kehidupan anak sehari-hari. Menurut Puri Aquarismawati, dalam (Eliaha, p. 1, 2019) memaparkan bahwa kurangnya stimulasi atau kegiatan yang bersifat fisik khususnya motorik halus di Paud akan mengakibatkan anak memiliki gangguan konsentrasi pada saat anak telah duduk di sekolah dasar yang diakibatkan karena motorik halus anak belum matang. Hal demikian menegaskan bahwa perkembangan motorik halus memberikan peranan penting pada pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa yang akan datang. Salah satu kegiatan fisik motorik bagi anak khususnya motorik halus yaitu menulis. Meyrina juga mengemukakan salah satu kemampuan yang disiapkan pada anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan menulis, yang mana mengajarkan menulis merupakan proses penting sebagai tonggak proses belajar pada usia selanjutnya. (p. 2, 2017). Kemampuan menulis dapat dilatih pada anak usia dini, untuk memudahkan anak pada jenjang pendidikan formal berikutnya.

Terdapat beberapa tahapan kemampuan menulis anak pada rentang usia 5-6 tahun, dikategorikan menjadi: tahap mencoret, tahap menjiplak atau meniru bentuk tulisan yang horizontal, tahap menulis secara acak, tahap menulis tulisan nama, dan tahap menulis tulisan pendek. (Utami, p. 3, 2022). Menulis dapat melatih siswa

untuk berpikir kritis dan logis, serta mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan. (Rahmawati, p. 134, 2021). Upaya mendukung peningkatan kemampuan menulis huruf maka digunakan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media sandpaper letters. Media sandpaper letters atau dalam bahasa Indonesia ialah media kertas ampelas merupakan salah satu alat peraga edukatif yang dibuat oleh montessori yang memiliki tekstur untuk anak dapat meraba lambang huruf. Maka dari itu, dengan penggunaan media sandpaper letters dibutuhkan secara maksimal, kemampuan indera peraba dan koordinasi yang baik dan tepat antara mata dan tangan untuk melatih kemampuan menulis anak usia dini. (Utami, p. 4, 2022).

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam kegiatan menulis masih terdapat anak yang merasa kesulitan dalam menulis huruf sehingga beberapa anak tidak menyelesaikan tugasnya saat kegiatan menulis, kegiatan menulis dilakukan secara monoton yaitu hanya menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian tindakan kelas untuk “meningkatkan kemampuan menulis huruf menggunakan media sandpaper latter di kelompok B PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di PAUD IT Auladuna 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B PAUD IT Auladuna I Kota Bengkulu. Populasi sebanyak 25 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes untuk mengukur tingkat kemampuan menulis. Hasil kemampuan menulis dari hasil tes akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata dan presentase sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i} \quad (1)$$

Keterangan:

Me = Rata-rata nilai

$\sum f_i$ = Jumlah data/ sampel

$f_i \cdot x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

Sugiyono dalam (Miyandra, p. 8, 2013)

$$P = F/N \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan :

P: Presentase jawaban

F: Frekuensi nilai yang di peroleh dari seluruh item

N: Nilai tertinggi

100%: Bilangan tetap (Aqib dalam Suryadi, p. 4, 2020)

Tabel 1. Kriteria penilaian

Skor penilaian	Interval	Kriteria penilaian
5	80%-100%	Baik Sekali (BS)
4	70%-79%	Baik (B)
3	60%-69%	Cukup (C)
2	50%-59%	Kurang (K)
1	Kurang dari 50%	Sangat Kurang (SK)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis di kelompok B dapat meningkat dengan menggunakan media *sandpaper latter*. Terbukti setelah anak-anak kelompok B PAUD IT Aulauduna I Kota Bengkulu dikenalkan dengan media *sandpaper letter's*, mereka mulai ada perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menulis huruf vokal, huruf konsonan, menulis kata dan kalimat sederhana sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Menulis

No	Aspek Kemampuan Menulis	Siklus I	Siklus II	Kriteria
1	Menulis Huruf Vokal	67,2 %	86%	BS
2	Menulis Huruf Konsonan	63,6 %	80,8 %	BS
3	Menulis Kata	58 %	68,8 %	C
4	Menulis Kalimat Sederhana	54 %	64%	C

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dianalisis bahwa kemampuan menulis anak kelompok B dapat meningkat setelah dilakukan tindakan menggunakan media pembelajaran *sandpaper latter* dalam kegiatan menulis. Kemampuan menulis huruf vokal pada siklus I memiliki presentase 67,2% meningkat pada siklus ke II menjadi 86% berada pada kriteria BS (baik sekali). Kemampuan menulis huruf vokal pada siklus I memiliki presentase 63,6% meningkat menjadi 80,8% sehingga berada pada kriteri BS (baik sekali). Begitu juga dengan kemampuan menulis kata setelah dilakukan tindakan menggunakan media *sandpaper latter* mengalami peningkatan

dari siklus I dengan presentase 58% meningkat pada siklus II menjadi 68,8% yang memiliki kriteria C (cukup) dan selanjutnya kemampuan menulis kalimat sederhana juga mengalami peningkatan pada siklus I memiliki presentase 54% meningkat menjadi 64% pada siklus ke II dan berada pada kriteria C (cukup).

Jika setiap anak diamati maka setiap siklus kemampuan menulis menggunakan media pembelajaran sandpaper latter meningkat. Ha demikian dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil PTK Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus 2	Keterangan
1	AA	60 %	72.5 %	Meningkat
2	AR	52.5 %	67.5 %	Meningkat
3	AF	75 %	82.5 %	Meningkat
4	AT	57.5 %	75 %	Meningkat
5	AF	62.5 %	77.5 %	Meningkat
6	AR	52.5 %	75 %	Meningkat
7	FA	57.5 %	70 %	Meningkat
8	GK	70 %	77.5 %	Meningkat
9	HJ	55 %	75 %	Meningkat
10	HS	55 %	70 %	Meningkat
11	HQ	65 %	72.5 %	Meningkat
12	KH	57.5 %	70 %	Meningkat
13	Ka	70 %	75 %	Meningkat
14	Ka	57.5 %	70 %	Meningkat
15	Ma	52.5 %	72.5 %	Meningkat
16	M d	82.5 %	92.5 %	Meningkat
17	Mf	52.5 %	75 %	Meningkat
18	Mh	60 %	75 %	Meningkat
19	Mi	80 %	92.5 %	Meningkat
20	Mn	57.5 %	70 %	Meningkat
21	Ns	62.5 %	70 %	Meningkat
22	Nl	50 %	72.5 %	Meningkat
23	Rk	52.5 %	72.5 %	Meningkat
24	Rh	62.5 %	72.5 %	Meningkat
25	Sn	57.5 %	77.5 %	Meningkat
Rata-rata		61%	74,90%	Meningkat
Kategori		Cukup	Baik	

Berdasarkan tabel 2 dapat dideskripsikan bahwa kemampuan menulis anak kelompok B Paud IT Auladuna mengalami peningkatan. Presentase setiap anak mengalami peningkatan dari siklus I meningkat pada siklus ke II. Rata-rata hasil

presentase pada siklus I yaitu 61% meningkat pada siklus ke II menjadi 74,90% dengan kriteria baik.

Kemampuan menulis di kelompok B Paud IT Auladna Kota Bengkulu mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan menggunakan media pembelajaran *sandpaper letter* dalam kegiatan stimulasi menulis. Media *sandpaper letter* dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan cara mengetahui bunyi huruf, mengingat bentuk huruf dan menulis kembali huruf yang diraba melalui media kertas ampelas tersebut. Media *sandpaper letter* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif yang bertekstur sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf. Selain untuk mengenalkan huruf, *sandpaper letter* adalah media pembelajaran yang digunakan dalam metode montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian, jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf.

Menurut Gutek dalam Citadi (p.4, 2019) mengatakan bahwa montessori dalam mengajarkan huruf alfabet dengan media *sandpaper letter* memulai dengan mengenalkan huruf vokal baru kemudian huruf konsonan, proses pembelajaran huruf ini menurut pada tiga priode yaitu: 1.) Penghubungan sensasi visual dan otot-sentuhan dan bunyi huruf, 2) persepsi, anak harus tau bagaimana membandingkan dan mengenali bentuk-bentuk huruf ketika anak mendengar bunyinya, 3) bahasa, anak harus dapat menjawab pertanyaan guru mengenal huruf yang di tunjuk oleh guru pada saat pembelajaran huruf berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *sandpaper letter* berpengaruh terhadap kemampuan menulis anak usia dini. Media *sandpaper letter* terbukti besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. (Rahmadani, p. 10, 2019). Utami (p.9, 2022) mengemukakan bahwa peningkatan kemampuan menulis huruf abjad anak dapat dilakukan dengan menggunakan media *sandpaper letters*.

Pemanfaatan huruf-huruf kertas *sandpaper* (ampelas), anak belajar mengenali huruf-huruf dengan cara melihat dan menyentuh, disamping mendengarkan setiap

huruf yang di ucapkan. Anak-anak akan merasakan huruf-huruf dengan jari-jarinya, menelusuri sisi-sisi luarnya dengan arah yang sama sebagaimana dia benar-benar akan menuliskannya nanti. Media pembelajaran *sandpaper letters* ini bertujuan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis sehingga anak bisa mengerti bagaimana cara menulis huruf yang benar Pada mulanya anak-anak cenderung terbalik atau keliru dalam menulis beberapa huruf konsonan “b,d,p,g,s” namun dengan berbantuan media sandpaper latter dan dilakukan secara berulang kesulitan tersebut dapat teratasi. Sesuai dengan pendapat Aminah (p. 4, 2021) bahwa Melalui media *sandpaper letter’s* anak-anak belajar bagaimana menulis huruf b, d, dan p sesuai arah penulisan yang benar, dengan begitu anak-anak akan mengetahui perbedaan, antara huruf b, d, dan p. Anak-anak meskipun dengan cara perlahan tidak lagi keliru dalam menulis beberapa huruf tersebut.

Proses pembelajaran dalam konteks menstimulasi kemampuan menulis anak menggunakan *sandpaper latter* mampu menciptakan kegiatan yang lebih interaktif dan konkret. Menurut Halimah (p. 15, 2021) Sandpaper Letter salah satu media pembelajaran edukatif yang memiliki tujuan untuk mengenalkan huruf dengan cara yang lebih menarik sekaligus terlihat nyata karena dapat disentuh dan dirasakan oleh anak, sehingga anak akan tau bagaimana bentuk dari masing-masing huruf tersebut. Pembelajaran yang interaktif dapat melibatkan anak dalam pembelajaran tentunya berdampak pada rasa kehadiran anak dalam kegiatan tersebut. kegiatan menulis menggunakan *sandpaper latter* mendorong anak untuk lebih mudah memegang pensil, mengingat bentuk huruf dan menulis kembali huruf tersebut sehingga mendorong terjadinya peningkatan kemampuan menulis menggunakan media *sandpaper latter*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *sandpaper latter* dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B dari aspek kemampuan menulis huruf vokal memiliki kriteria sangat baik, menulis huruf konsonan memiliki kriteri sangat baik, menulis kata

memiliki kriteri cukup dan menulis kalimat sederhana memiliki kriteria cukup. Secara keseluruhan pada setiap aspek mengalami peningkatan pada siklus I berada pada kriteria cukup dan pada siklus II meningkat berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada guru PAUD untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat menggunakan media *sandpaper letter*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Mansoer, Z., & Mappapoleonro, A. M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf b, d, dan p melalui Media Sandpaper Letter's di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 101-107).
- Ciptadi, F. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1-11.
- Eliana, I. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada Anak Usia Dini Di RA An Nur Gunung Sahari Jakarta Pusat* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Halimah, A. N. (2021). *Efektivitas penggunaan media sandpaper letter berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Meyrina, D. S., Prasetyo, A., & DH, D. P. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Kelompok B Melalui Alat Permainan Roulatte Di Tk Pertiwi Jraganan Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Miyandra, R., Daswarman, D., & Andrizal, A. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Koto XI Tarusan. *Automotive Engineering Education Journals*, 2(4).
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Sri, H. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56-67.
- Rahmawati, E. D., Hajerah, H., & Zainuddin, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Anak Melalui Media Kartu Huruf di Kelompok B TK Pertiwi Nglaban Kab. Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 133-144.
- Rosnani, M., Lian, B., & Sari, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Teka-Teki Silang Bergambar Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(02), 33-44.

- Suryadi, D., & Suprapti, A. (2020). Studi Deskriptif Kemampuan Membaca Anak Kelompok B ditinjau Dari Status Jender Di PAUD Segugus Kelapa Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah. *Jurnal PENA PAUD*, 1(1), 12-18.
- Utami, S. Z. H. D. P., Ratnasih, T., & Nurdiansah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Melalui Media Sandpaper Letters Di Kelompok B2 Ra Al Gozali Bandung. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-10.
- Utami, S. Z. H. D. P., Ratnasih, T., & Nurdiansah, N. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf melalui media sandpaper letters di kelompok b2 ra al gozali bandung. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-10.